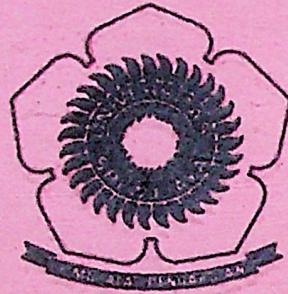


**PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMILIH (*VOTERS
EDUCATION*) PADA PEMILU LEGISLATIF 2009 OLEH
KPUD KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosiologi**

Oleh:

MUSDALENA

07053102081

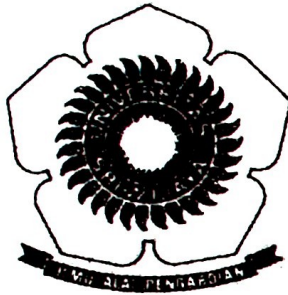
**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

S
324.707
kms
P

2010

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMILIH (VOTERS
EDUCATION) PADA PEMILU LEGISLATIF 2009 OLEH
KPUD KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosiologi**

Oleh:

MUSDALENA

07053102081

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

LEMBAR PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMILIH (VOTERS EDUCATION)
PADA PEMILU LEGISLATIF 2009
OLEH KPUD KABUPATEN OGAN ILIR**

Skripsi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk mengikuti Ujian Komprehensif
dalam memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 Sosiologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya**

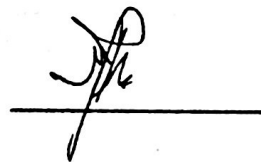
Diajukan Oleh :

MUSDALENA

07053102081

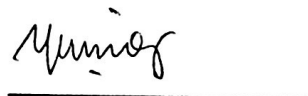
Pembimbing I

**Drs. Tri Agus Susanto M.S
NIP. 195808251982031003**



Pembimbing II

**Yunindyawati, S. Sos, M. Si
NIP. 1975506032000032001**



**PELAKSANAAN PENDIDIKAN PEMILIH (VOTERS EDUCATION)
PADA PEMILU LEGISLATIF 2009 OLEH KPUD KABUPATEN
OGAN ILIR**

SKRIPSI

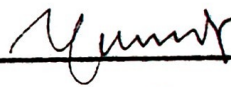
**Telah di Pertahankan di depan dewan Penguji
Pada tanggal 14 Juli 2010 dan dinyatakan telah berhasil**

Susunan Dewan Penguji:

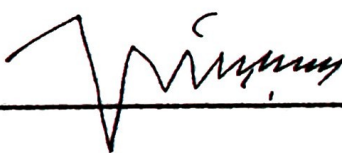
Drs. Tri Agus Susanto, MS.
Ketua



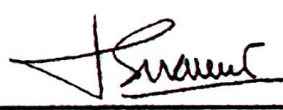
Yunindyawati, S.Sos, M.Si.
Anggota



Dr. Zulfikri Suleman, MA.
Anggota



Dra. Yusnaini, M.S.i.
Anggota



**Indralaya, Juli 2010
Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dekan

Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si.
NIP. 196010021992032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ★ *Mencoba dan berusahalah kamu karena Tugas Manusia bukanlah untuk berhasil, melainkan untuk mencoba dan berusaha. Karena di dalam mencoba itulah kita akan menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil".*

(MARIO TEGUH)



*"Wahai orang-orang yang beriman!
Mohonlah pertolongan (kepada ALLAH) dengan sabar dan sholat..
Sungguh, ALLAH beserta Orang-Orang yang sabar"
(Al-Baqarah: 153)*

Ku Persembahkan Untuk

 *Penguasa Manusia dan jagad Raya*

 *Kedua Orang Tua Tercinta*

 *Tarbiyah*

 *Sahabat - Sahabat Ku yang setia*

 *WAKI FISIP UNSRI*

 *KAMMI al-aqsho*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah, segala Puji hanya kepada Rabb semesta, penguasa jagat raya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada suritaula, generasi terbaik sepanjang masa yang pernah di hadiahkan oleh kehidupan dialah Nabi besar Muhammadin S.A.W. Puji syukur penulis panjatkan atas rahmat dan keridhoan-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pelaksanaan Pendidikan (*Voters Education*) Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 Oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir”**.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta menganalisis Pelaksanaan Pendidikan Pemilih yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir serta ingin mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pendidikan pemilih pada pemilu legislatif tahun 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis skripsi ini merupakan sebagian syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh ujian komprehensif dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sebagaimana seharusnya penulisan ilmiah. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua yang sifatnya membangun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Penulis menyadari betapa sulitnya menyelesaikan skripsi ini, mulai dari data serta kesulitan materil. Berkat dukungan atau motivasi dari orang-orang terdekat, maka skripsi ini bisa selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah S.W.T tiada daya dan upaya tanpa pertolongan dan Petunjuk –Mu.
2. Nabi Muhammad S.A.W Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada keluarga, sahabat dan sahabiyah, serta pengikutnya hingga akhir zaman.
3. Kedua orang tua tercinta. Yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada lena. Atas do'a keduanya skripsi ini bisa selesai.
4. Bapak Drs.Tri Agus Susanto,M.S selaku Pembimbing I dan Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, M. Si selaku dekan FISIP universitas sriwijaya dan Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku ketua jurusan Sosiologi.
6. Terima kasih kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta Staf/ karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan yang berarti dan telah memberikan kemudahan dalam mengurus Administrasi penulisan Skripsi ini.

7. Ketua KPUD Kabupaten Ogan Ilir bapak AMRAH MUSLIM , Anggota serta staff yang telah memberikan data yang dibutuhkan oleh penulis serta telah meluangkan waktu dan menerima penulis dengan ramah tamah.
8. Kawan-kawan Seperjuangan ku Di WAKI FISIP UNSRI serta adek-adek ku yang manis-manis.
9. Sahabat dekat ku yanti Aresta, Tri Naveria, Desi, Rany, u' sherly, lidia, basnah, marini, dek rika, dek indri, devi n Nidaya dll. Terimah kasih atas suportnya selama ini.
10. Teman-teman Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Angkatan 2005 yaitu Yanti Aresta, Tri Naveria, Lidiawati, Rany, U' Sherly,mb' desi, marlina, basnah, Marini, bony, lendias,sarah, desli, dewi,sepria, surya, anik, seli,hepi,nopia, sri,nurul,fera,eli. Mela, ela,sinta ana dan kawan-kawan yang lainnya
11. Teman-teman yang Ada Di KAMMI al-Aqsho dan Al-Quds, "Terimah kasih atas pengalaman serta persahabatan yang telah dibina selama ini"
12. Dunia Kecil ku yang telah banyak memberikan pendidikan serta tarbiyah kepada penulis
13. Terimah kasih kepada Rany, Nur, mamang ku, Sepupu-sepupuku yang baik hati serta sobat-sobat sejati ku yang lainnya.
14. Terimah kasih juga kepada kedua orang tua ku yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

15. Terima kasih juga kepada Adek-Adek ku yang Manis dan selalu menghibur hati Rika, dek Indri, Devi, dewi, nida n Yang LAIN. Selamat Berjuang untuk kehidupan yang lebih sukses. Semangat.....!

Penelitian ini jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pemikiran dan waktu penulisan, sehingga kritikan dan masukan-masukan akan sangat berharga. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit kontribusi dan yang pasti serta utama bagi penulis adalah mendapatkan Keridhoan-Nya.

Inderalaya, Juli 2010
Penulis

MUSDALENA



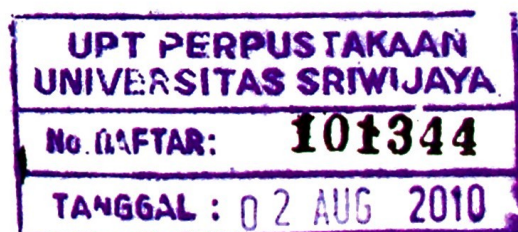
ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Pemilih (*Voter Education*) Pada Pemilu Legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir” permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan pemilih (*Voter Education*) pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir dan bagaimana hambatan dalam pelaksanaan pendidikan pemilih (*Voter Education*) pada pemilu legislatif 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami serta menganalisis pelaksanaan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu legislatif 2009 dan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pendidikan pemilih pada pemilu legislatif 2009. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi pengembangan Kajian Ilmu sosial khususnya sosiologi Politik dalam mengkaji dan menganalisis berbagai dimensi sosial dalam kehidupan politik termasuk masalah pemilihan umum. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah Memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan khususnya KPUD Ogan Ilir dalam hal pendidikan pemilih kepada masyarakat khususnya menyangkut pemilihan umum legislatif. Memberikan kesadaran demokrasi dan pentingnya pemilihan umum kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah atau instansi terkait dengan pelaksanaan pemilu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif Analitik dengan unit analisis organisasi yaitu KPUD Kabupaten Ogan Ilir. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan beberapa tahapan yaitu reduksi data, tahap penyajian data dan kesimpulan. Hasil Analisis Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan pemilih belum tepat karena masih banyak pemilu yang golput dan belum tahu cara menyontren serta kurangnya kesadaran untuk mendata kembali penyelenggaraan pendidikan pemilih oleh KPUD kabupaten Ogan Ilir yaitu PPK, PPS, dan KPPS. Hambatan dalam pendidikan pemilih pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir yaitu minimnya dana pelaksanaan pendidikan pemilih, keterlambatan penerimaan bahan-bahan sosialisasi, sistem contren dan sulitnya mengubah kebiasaan mencoblos, kendala geografis, terbatasnya sumber daya manusia, peraturan yang mengatur tentang pemilu selalu berubah, serta persepsi atau pandangan masyarakat tentang *money politic*

Kata Kunci: Pelaksanaan pendidikan pemilih, KPUD Kabupaten Ogan Ilir, Pileg 2009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAH KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Tinjauan Pustaka	
1.5.1 Pendidikan Pemilih.....	9
1.5.2 Penelitian Terdahulu Tentang Pemilu dan partai politik	10
1.6 Metode Penelitian	
1.6.1 Sifat dan Jenis Penelitian	15
1.6.2 Definisi Konsep	16
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	18
1.6.4 Informan.....	18
1.6.5 Unit Analisis	21
1.6.6 Sumber Data.....	21
1.6.7 Teknik Pengumpulan Data.....	22



1.6.8	Teknik Analisa Data	26
1.7	Sistematika Penulisan	27
BAB II	KERANGKA PEMIKIRAN	28
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
3.1 .1	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	36
3.1.1.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah	36
3.1.1.2	Iklim dan Perekonomian	37
3.1.1.3	Komposisi Penduduk dan Tingkat Pendidikan	39
3.1.2	Gambaran Umum KPUD Kabupaten Ogan Ilir	42
3.1.2.1	Logo dan Visi Misi KPUD Kabupaten Ogan Ilir	42
3.1.2.2	Dasar Hukum Terbentuknya KPUD Kabupaten Ogan Ilir	44
3.1.2.3	Keberadaan dan struktur organisasi KPUD Kabupaten Ogan Ilir	45
3.1.2.4	Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan umum Anggota DPR/ DPD/DPRD Tahun 2009 di Kabupaten Ogan Ilir	48
BAB IV	ANALISIS DAN INTERPRESTASI DATA	
4.1	Pelaksanaan Pendidikan Pemilih pada Pemilu Legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir	50
4.1.1	Tempat Pelaksanaan Pendidikan Pemilih	52
4.1.2	Media Pelaksanaan Pendidikan pemilih	63
4.1.3	Petugas Pelaksana Pendidikan Pemilih	69
4.2	Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Pemilih pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir	84
BAB V	PENUTUP	
5.1	Kesimpulan	95
5.2	Saran	96
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Ogan Ili Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Tahun 2009.....	2
Tabel 1.2 : Tingkat Partisipasi Pemilih di Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009.....	4
Tabel 1.3 : Daftar Informan Utama	20
Tabel 1.4 : Daftar Informan Penunjang	20
Tabel 1.5 : Teknik Pengumpulan Data	25
Tabel 1.7 : Jumlah Penduduk, jumlah desa/kelurahan menurut Kecamatan Di Kabupaten Ogan Ilir	40
Tabel 1.8 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis kelamin dan Rasio dalam Kabupaten Ogan Ilir	41
Tabel 1.9 : Tabel Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Ogan Ilir Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Tahun 2009	49
Tabel 2.0 : Pelaksanaan Pendidikan Pemilih Pada Pemilu Legislatif 2009 Oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir	83
Tabel 2.1 : Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Pemilih pada Pemilu Legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Alur Pikir Pemilih dalam Pelaksanaan Pendidikan Pemilih	35
Gambar 1.2 : Struktur Organisasi KPUD Kabupaten Ogan Ilir	48

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 LATAR BELAKANG

Sistem penandaan surat suara dengan sistem contreng pada pemilihan umum legislatif tahun 2009 merupakan hal yang baru di Indonesia. Penandaan dengan sistem contreng inilah yang membedakan pemilihan umum legislatif tahun 2009 dengan pemilihan umum di tahun-tahun sebelumnya. Dalam sejarah pemilihan umum di Indonesia dari tahun 1995 sampai tahun 2004, mencoblos dengan menggunakan paku merupakan satu-satunya cara yang dianggap sah untuk menandai surat suara. Perubahan sistem penandaan surat suara ini sedikit banyak akan membingungkan pemilih karena selama ini pemilih sudah terbiasa dengan sistem coblos.

Sementara kebingungan masyarakat untuk melakukan pencontrengan pemilu (pemilihan umum) sangat rentan terjadi golput (golongan putih) atau tidak memilih sama sekali. Kondisi tersebut sangat rentan terjadi pada sebagian besar pemilih manula (lanjut usia) dan pemilih pemula (**Redaksi, Kamis 2 April 2009**). Dalam Undang-undang pemilihan umum (Undang-undang Nomor 10), pemilih pemula adalah mereka yang telah berusia 17-21 tahun, yang telah memiliki hak suara dalam pemilihan umum. Sementara menurut WHO lanjut usia adalah mereka yang berumur di atas 45 tahun.

Secara nasional kuantitas jumlah pemilih pemula dan lanjut usia memiliki potensi yang cukup besar. Berdasarkan Data yang dihimpun Litbang Kompas,

November 2008, menunjukkan potensi suara kelompok ini mencakup 36 juta suara atau sekitar 19 persen dari jumlah penduduk kategori pemilih. Oleh karena itu, potensi ini perlu dimanfaatkan dengan gencar melaksanakan sosialisasi dan pendidikan pemilih karena pendidikan pemilih akan mempengaruhi tingkat partisipasi serta kehadiran pemilih di TPS.

Kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih merupakan hal yang sangat perlu untuk dilakukan di Indonesia khususnya kabupaten Ogan Ilir. Mengingat jumlah pemilih pemula di Kabupaten Ogan Ilir cukup besar. Berdasarkan daftar pemilih tetap di Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu legislatif 2009 jumlah pemilih pemula di Kabupaten Ogan Ilir ialah 9.369 dari 269.813 pemilih yang terdaftar dalam DPT di Kabupaten Ogan Ilir. Untuk memperjelas, data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Ogan Ilir
Pemilu Anggota DPR/DPD/DPRD Tahun 2009

No	Nama Kecamatan	Daftar Pemilih Tetap		Jumlah TPS	Jumlah PPS
		Pemilih Pemula	Jumlah (L+P)		
1	Indralaya	1099	27.179	83	20
2	Indralaya Utara	534	19.205	58	16
3	Indralaya Selatan	550	15.364	46	14
4	Pemulutan	951	27.296	85	25
5	Pemulutan Selatan	446	13.491	45	15
6	Pemulutan Barat	257	9.673	31	11
7	Rantau Panjang	449	12.721	40	12
8	Muara Kuang	445	12.604	41	14
9	Rambang Kuang	414	12.445	44	13
10	Lubuk Keliat	427	11.898	37	10
11	Tanjung Batu	936	28.724	89	20
12	Payaraman	473	14.161	39	13
13	Tanjung Raja	1032	29.607	88	19
14	Sungai Pinang	708	17.616	57	13
15	Rantau Alai	263	9.939	32	13
16	Kandis	385	7.890	24	12
	JUMLAH	9.369	269.813	839	240

Sumber: KPUD Kabupaten Ogan Ilir

Dari data di atas maka potensi pemilih pemula dalam meningkatkan jumlah partisipasi di Kabupaten Ogan Ilir cukup besar. Untuk itu perlu sosialisasi dan pendidikan pemilih bagi pemilih di Kabupaten Ogan Ilir khususnya pemilih pemula dan pemilih manula (lanjut usia) karena Pemilih pemula masih memiliki wawasan yang belum begitu luas dan jumlahnya cukup signifikan di Ogan Ilir begitu juga dengan pemilih lanjut usia (manula) sangat sulit menerima perubahan atau nilai-nilai baru terutama tentang cara conteng.

Pendidikan pemilih merupakan bagian dari pendidikan politik. Untuk itu kesuksesan pelaksanaan pendidikan pemilih dibutuhkan kerjasama antar pihak baik yang berkepentingan langsung atau tidak. Selain KPUD, partai politik juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan pemilih dalam pemilu. Karena berdasarkan ketentuan Pasal 11 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang partai politik menyatakan bahwa partai politik berfungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan politik dilaksanakan dalam rangka untuk membangun etika dan budaya politik sesuai dengan Pancasila (www.KPU.go.id. Pendidikan Pemilih dalam pemilu, di akses tanggal 22 Juni 2009)

Dengan kerjasama antar pihak dan pelaksanaan pendidikan pemilih yang maksimal maka akan memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi pemilih serta kecerdasan pemilih dalam menentukan pilihannya. Selain itu, dampak sosialisasi dan pendidikan pemilih dapat dilihat dari tingkat partisipasi ataupun kegagalan dalam menyonteng.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara tingkat Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa jumlah pemilih yang menggunakan hak pilihnya yaitu 202.255 pemilih dari jumlah DPT 269.813 pemilih, berarti persentase kehadiran pemilih sebesar 75,01%. Persentase tersebut menunjukkan jumlah yang cukup besar. Sementara, berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara tingkat Kabupaten Ogan Ilir menunjukkan bahwa dari jumlah yang hadir yaitu 202.555 pemilih terdiri dari:

- **Untuk DPR** :167.321 (82,61%) suara sah dan 35.234 (17,39) suara tidak sah
- **Untuk DPD** :157.115 (77,57%) suara sah dan 45.440 (22,43%) suara tidak sah
- **DPRD Provinsi** :171.199 suara sah (84,52 %) dan 31.356 (15,48 %) suara tidak sah
- **DPRD Kabupaten Ogan Ilir** :192.597 (95,01 %) suara sah dan 9.958 (4,91%). suara tidak sah.

Dari data di atas, tidak bisa dipungkiri bahwa jumlah suara tidak sah dan jumlah pemilih yang golput cukup besar. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 1.2 tingkat partisipasi pemilih di Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu legislatif 2009 berikut ini:

Tabel 1.2
Tingkat Partisipasi pemilih di Kabupaten Ogan Ilir
pada Pemilu legislatif 2009

Pemilu legislatif 2009	Jumlah DPT	Golput	Tidak sah	Suara sah
Tingkat DPR	202.555	67.258	35.234	167.321
Tingkat DPD	202.555	67.258	45.440	157.115
DPRD Provinsi	202.555	67.258	31.356	171.199
DPRD Kab. OI	202.555	67.258	9.958	192.597

Sumber: Olahan Data Rekapitulasi hasil pemilu legislatif 2009 di OI

Data statistik di atas menunjukkan bahwa jumlah golput cukup besar. Ini berarti pelaksanaan pendidikan pemilih di Kabupaten Ogan Ilir oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir belum berhasil. Dengan latarbelakang inilah peneliti ingin menganalisis dan menggambarkan pelaksanaan pendidikan pemilih di Kabupaten Ogan Ilir serta menggambarkan kendala atau hambatan dalam pelaksanaan pendidikan pemilih di Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu legislatif 2009.

Sebelum pelaksanaan pemilu legislatif tahun 2009 KPUD Kabupaten Ogan Ilir telah melaksanakan 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan pemutakhiran data. Pada tahapan persiapan salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan pendidikan pemilih dan sosialisasi kepada masyarakat. Adapun kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir adalah sebagai berikut:

1. *Launcing* Gerakan sosialisasi Pemilu Anggota DPR/DPD/ DPRD Tahun 2009
- 2) Melakukan kerjasama dengan media elektronik yaitu radio Indralaya FM dan TVRI Palembang dalam bentuk talkshow dan iklan sebagai kegiatan sosialisasi dan penyampaian informasi Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Ogan Ilir sesuai dengan tahapan dan masing-masing Divisi
- 3) Ceramah di masjid, mushola, pesantren (mengenai cara pemungutan dan penghitungan suara yang mengalami perubahan dari mencoblos menjadi contreng).
- 4) Penyampaian bahan sosialisasi melalui sosialisasi tatap muka dengan PPK dan PPS di setiap kecamatan yang berada di kabupaten Ogan Ilir dalam bentuk poster, brosur, stiker, pamflet, dan CD.
- 5) Mengadakan pembahasan dengan PPK, PPS dan KPPS mengenai teknis dan simulasi dalam setiap tahapan pemutakhiran data, kampanye dan penghitungan suara

- 6) Menyiapkan buku panduan mengenai tata cara pemungutan dan penghitungan suara yang diberikan ke KPPS Simulasi cara pemungutan suara.
- 7) Publikasi melalui media cetak untuk menyebarkan informasi jadwal Pemilu, data pemilih, jadwal kampanye, pemungutan dan penghitungan suara dan persiapan logistik Pemilu.

Dari ketujuh kegiatan di atas, untuk melihat hasil pelaksanaan pendidikan pemilih bagi pemilih pemula dan lanjut usia (manula) di Kabupaten Ogan Ilir dan apa saja hambatannya maka penulis hanya memfokuskan 3 kegiatan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) berdasarkan tempat pelaksanaan pendidikan pemilih, yaitu : Ceramah di masjid, mushola, pesantren (mengenai cara pemungutan dan penghitungan suara yang mengalami perubahan dari mencoblos menjadi contreng).
- (2) berdasarkan media yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan , yaitu Penyampaian bahan sosialisasi melalui sosialisasi tatap muka dengan PPK dan PPS di setiap kecamatan yang berada di kabupaten Ogan Ilir dalam bentuk poster, brosur, stiker, pamflet, dan CD.
- (3) Petugas pelaksana pendidikan pemilih yaitu PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan), PPS (Panitia Pemungutan Suara) dan KPPS (Kelompok Penyelenggara Pemungutan suara) mengenai teknis dan simulasi dalam setiap tahapan pemutahiran data, kampanye dan penghitungan suara .

Prioritas pesan yang akan diteliti dalam pelaksanaan pendidikan pemilih oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir dalam penelitian ini adalah

1. Proses pendaftaran pemilih
2. Tahapan dan jadwal pemilihan, terutama tentang kapan, di mana pemungutan suara akan dilakukan, termasuk lokasi TPS
3. Metode atau cara “penconterangan” surat suara untuk menjamin sahnya suara yang diberikan

4. Metode penghitungan suara dan penentuan calon terpilih
5. Informasi lain tentang cara penyampaian keluhan, prosedur penyelesaian perselisihan hasil dan imbauan kepada pemilih untuk tidak tergiur dengan suap atau politik uang, imbauan memilih dengan hati nurani dan berdasarkan pertimbangan elegan.

Dengan semua latar belakang di atas maka, judul penelitian yang diambil oleh penulis ialah “ Pelaksanaan Pendidikan Pemilih (*Voters Education*) pada Pemilu Legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir” dengan berusaha menggambarkan pelaksanaan Pendidikan Pemilih sekaligus Hambatan dalam pelaksanaan pendidikan pemilih oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilu Legislatif 2009.

I.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah:

- 1). Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Pemilih (*voters education*) pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir?
- 2). Apa saja hambatan dalam pelaksanaan pendidikan Pemilih (*Voters Education*) pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir?

I.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1). Ingin mengetahui dan memahami serta menganalisis pelaksanaan pendidikan pemilih yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir pada pemilu legislatif 2009.
- 2). Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan pendidikan Pemilih pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir.

I.4. MANFAAT PENELITIAN

I.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan bagi pengembangan kajian ilmu sosial khususnya Sosiologi politik dalam mengkaji dan menganalisis berbagai dimensi sosial dalam kehidupan politik termasuk masalah pemilihan umum.

I.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis Penelitian ini adalah

- a. Memberikan masukan kepada pihak yang berkepentingan khususnya KPUD Ogan Ilir dalam hal pendidikan pemilih kepada masyarakat khususnya menyangkut pemilihan umum legislatif.
- b. Memberikan kesadaran demokrasi dan pentingnya pemilihan umum kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum.
- c. Sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah atau instansi terkait dengan pelaksanaan pemilu.

I.5. TINJAUAN PUSTAKA

1.5.1 Pendidikan Pemilih

Pendidikan pemilih merupakan proses pencerdasan pemilih. Pendidikan pemilih tidak hanya pada soal teknis pemilu cerdas dalam menganalisa dan menentukan pilihan, sehingga perwakilan atau pemimpin yang dipilih tersebut betul-betul orang yang kredibel dalam menjalankan kedaulatan rakyat. Berarti yang dibutuhkan tidak hanya faktor kemampuan analisa terhadap calon yang akan dipilih, tetapi juga faktor pengenalan teknis agar suara yang diberikan itu sah dan menjadi penentu. Sebagian besar penyebaran informasi pemilih bisa disajikan kepada publik melalui sosialisasi terstruktur ([http://oaseintim.blogspot.com/2008/05/pendidikan -pemilih-KPU](http://oaseintim.blogspot.com/2008/05/pendidikan-pemilih-KPU) .diakses tanggal 28 juli 2009).

Pendidikan pemilih merupakan bagian dari pendidikan politik. Pendidikan politik tidak hanya menjadi tanggungjawab penyelenggara, tapi menjadi domain partai politik. Dalam ketentuan Pasal 11 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik menyatakan bahwa partai politik berfungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga Negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan politik dilaksanakan dalam rangka untuk membangun etika dan budaya politik sesuai dengan Pancasila (www.KPU.go.id. Pendidikan pemilih dalam pemilu, diakses tanggal 22 juni 2009).

Pelaksanaan program pendidikan pemilih di fokuskan pada dua sasaran, yaitu 1). Program pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran

demokrasi dan pentingnya pemilihan umum, dan 2). Program pendidikan untuk menumbuhkan pemahaman tentang tata cara berbagai tahapan proses pelaksanaan pemilihan (Peraturan KPU Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sosialisasi Dan Penyampaian Informasi Pemilu Anggota DPR/DPD, dan DPRD).

Tujuan pelaksanaan program pendidikan pemilih adalah 1). Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemilu dalam membangun kehidupan demokrasi di Indonesia, 2). Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang tahapan dan program pemilu 2009, 3). Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang beberapa teknis dalam menggunakan hak politik dan hak pilihnya dengan benar. 4). Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya pemilih untuk berperan serta dalam setiap tahapan pemilu, 5). Meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2009 (Peraturan KPU Nomor 39 Tahun 2009).

I.5.2 Penelitian terdahulu tentang pemilu dan Partai Politik

Tesis yang dilakukan oleh Muhammad Rais (2008)¹, Program Studi Magister Administrasi Publik Konsentrasi Kebijakan Publik dalam tesisnya yang berjudul “Hubungan Kelembagaan Antara KPUD Dengan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pendataan Pemilih Untuk Pilkada Di Kabupaten Ogan

¹ Muhammad Rais. 2008. *Hubungan kelembagaan Antara KPUD dengan Pemerintahan Daerah Dalam Rangka Pendataan Pemilih Untuk Pilkada di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005*. Tidak dipublikasikan. Program studi Magister Administrasi Publik Konsentrasi Kebijakan Publik Universitas Gaja Mada

Ilir Tahun 2005” (tidak dipublikasikan). Dalam tesis ini dibahas masalah hubungan kelembagaan KPUD dengan pemerintahan setempat mengenai pendataan pemilih dalam pilkada langsung di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2009. Membahas tentang pemilihan secara langsung pemimpin daerah serta perbedaannya dengan pemilu legislatif atau eksekutif dan pendanaan Pilkada langsung.

Kajian tentang rasionalitas Perilaku Politik Pemilih di Era Pemilihan Kepala Daerah secara Langsung yang di teliti oleh Ambo Upe, S.Sos.,M.Si². dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Politik Kontemporer. Ambo Meneliti bagaimana rasionalitas masyarakat Bombana Sulawesi pada pemilihan Gubernur secara langsung, tujuan dari penelitian tersebut sebagai upaya untuk menemukan berbagai variabel yang mempengaruhi perilaku politik pemilih, kemudian menganalisis faktor determinasi dari beberapa variabel tersebut untuk menemukan variabel yang lebih dominan atau yang memiliki pengaruh paling besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap informan maupun pendistribusian data diperoleh beberapa preferensi perilaku pemilih di Kabupaten Bombana yang dikelompokkan dalam enam kategori. Keenam stimulus Politik yang menjadi pertimbangan utama pemilih dalam memberikan hak pilihnya yakni pertimbangan atas dasar identifikasi figur (*figure identification*), identifikasi parpol pengusung (*party identification*), isu kampanye (*campaign issue*), juru kampanye, pertimbangan

² Upe, Ambo. 2008. *Sosiologi Politik Kontemporer (Kajian Tentang Rasionalitas perilaku politik Pemilih di Era Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung)*. Jakarta :Prestasi Pustaka

intensif atau hibah politik, dan kelompok penekan (*pressure groups*). Derajat rasionalitas perilaku pemilih paling tinggi berdasarkan semangat dan makna pilkada langsung adalah *rasionalitas prospektif*. Model rasionalitas yang dimaksud adalah perilaku pemilih yang didasarkan pada orientasi masa depan yang lebih panjang (*prospective voting*).

Penelitian yang dilakukan oleh **Wena Dezantya Kusuma Bhuwana** (2005)³ tentang “Sosialisasi Politik Partai Keadilan Sejahtera di Kalangan Mahasiswa kota Palembang”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Sosialisasi Politik dan manifestasi kesadaran kolektif dari kader mahasiswa PKS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKS menggunakan sarana-sarana sosialisasi dalam proses sosialisasi politik dikalangan mahasiswa melalui sarana halaqoh, training, orientasi partai, seminar dan bedah buku, kegiatan-kegiatan sosial, demonstrasi/aksi dan hubungan-hubungan personal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa proses sosialisasi telah memunculkan manifestasi kesadaran kolektif dari mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan kepartaian diantaranya Taklim Rutin Tetap (RTP), Tarbiyah Rukhiyah Akhwat, Tablik Akbar dan Temu kader.

Kelebihan penelitian yang dilakukan Oleh wena di atas, sudah menggambarkan secara lengkap mengenai bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh PKS terhadap Kadernya, dimana jarang sekali Partai Politik melakukan sosialisasi yang rutin terhadap kader-kadernya, apalagi kader yang

³ **Wena Dzantya Kusuma Bhuwana**.2005. *Sosialisasi Politik Partai Keadilan Sejahtera di Kalangan Mahasiswa Palembang*.Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya

dibina adalah mahasiswa, dengan adanya sosialisasi tersebut mahasiswa dibina untuk aktif berpolitik sebelum terjun kelapangan pekerjaan.

Kelemahan penelitian yang dilakukan oleh Wena adalah hanya melihat sosialisasi di kalangan Mahasiswa sebagai generasi yang telah berpendidikan tinggi, sementara, diluar dari Mahasiswa kita juga harus kritis menanggapi kehidupan diluar (tidak hanya meneliti di lingkungan Mahasiswa saja) sebab banyak sekali masalah yang muncul ketika ada pemilu di masyarakat. Apabila masalah ini di biarkan maka secara kenegaraan kita bisa merdeka tetapi secara pribadi atau pendidikan politik masyarakat banyak mengalami kesulitan untuk menggunakan hak suaranya dengan baik dan berkualitas.

Penelitian tentang partai politik dilakukan oleh **Dwi setiawati (2008)⁴** yang berjudul “Peran Partai Keadilan Sejahtera dalam memberdayakan kader perempuan”. Tujuan Penelitian yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PKS dalam memberdayakan kader perempuannya. Penelitian dilakukan di Dewan Pengurus daerah Partai Keadilan sejahtera Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil Penelitian ditemukan bahwa 1) Peran Partai Keadilan Sejahtera dalam membina partisipasi perempuan sangat besar. Yaitu dengan memberdayakan seoptimal mungkin tenaga perempuan dalam bidang kewanitaan, dibidang kesra, dan bidang-bidang lainnya. Peran Partai Keadilan Sejahtera sebagai sebuah partai memiliki kebijakan dasar mengenai keterlibatan perempuan dalam politik. 1) Mengoptimalkan Peran Perempuan

⁴ Dwi Setiawati.2008. *Peran Partai Keadilan Sejahtera dalam memberdayakan Kader Perempuan*. FISIP Universitas Sriwijaya

dalam segala bidang kehidupan dengan tetap memelihara harkat dan martabat kewanitaannya 2) Membangun kondisi yang kondusif bagi optimalisasi peran politik dalam mewujudkan cita-cita politik dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman. 3) Keseimbangan hak pemberdayaan perempuan. 4) Keseimbangan proposional dalam penempatan perempuan dilembaga-lembaga strategis baik secara kualitatif dan kuantitatif. 5) Perhatian yang cukup terhadap isu-isu kontemporer perempuan yang berkembang di masyarakat.

Kelebihan Penelitian yang dilakukan Dwi Setiawati yakni dia melihat Peran Penting Partai Keadilan Sejahtera dalam memberdayakan Perempuan dalam politik. Di tengah kurangnya perhatian masyarakat dan partai politik dalam melibatkan perempuan untuk ikut berperan serta di bidang politik serta pemerintahan. Penelitian Dwi Setiawati menjelaskan dan menggambarkan dengan lengkap pendapat-pendapat anggota Partai Keadilan Sejahtera dalam menanggapi keterlibatan perempuan di partai politik dan juga kendala-kendala yang dihadapi.

Kelemahan Penelitian ini hanya menganalisis peran Partai Keadilan Sejahtera dalam memberdayakan perempuan, tanpa membandingkannya dengan partai lain, sehingga tidak bisa membuat sebuah perbandingan tentang kekurangan masing-masing partai dalam memberdayakan perempuan dan juga kurang memberikan masukan kepada partai lain dalam menggunakan strategi atau cara yang telah di pergunakan oleh Partai Keadilan Sejahtera dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam politik.

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan mengenai pemilu dan partai politik di atas memiliki berbagai macam kelebihan dan kekurangan, karena perbedaan fokus penelitian, ada yang menitikberatkan pada strategi partai politik dalam merekrut kader perempuan, rasionalitas pemilih dalam menentukan pilihan serta sosialisasi yang dilakukan oleh sebuah partai. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan pendidikan pemilih (*Voter Education*) sebagai usaha untuk menganalisis pelaksanaan pendidikan pemilih oleh KPUD di Kabupaten Ogan Ilir yang pada pemilu legislatif tahun 2009 secara kuantitas masih banyak yang golput dan banyak kertas suara tidak sah. Mengingat peran penting pelaksanaan pendidikan pemilih dalam menentukan partisipasi masyarakat serta jumlah surat tidak sah. Maka peneliti lebih memfokuskan pada masalah pelaksanaan pendidikan pemilih dan hambatan dalam pelaksanaan pemilih pada pemilu legislatif 2009 di kabupaten Ogan Ilir.

I.6. METODE PENELITIAN

I.6.1. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif analitik yang berusaha menggambarkan serta menganalisis masalah pelaksanaan dan hambatan pendidikan pemilih (*voters Education*) pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir, dengan menggunakan teori sosialisasi politik dan komunikasi politik (Burhan Bungin, 2003:54).

Tujuan Penelitian deskriptif adalah untuk menemukan sebuah gambaran tentang suatu peristiwa atau keadaan secara objektif dalam bentuk deskripsi situasi dan dilakukan dengan menempuh langkah-langkah; pengolahan data, klasifikasi serta analisis atau pengolahan data (Koentjoroningrat, 1981:41).

Penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Adapun alasan menggunakan metode kualitatif yaitu, untuk menyesuaikan metode dengan tujuan penelitian. Dalam memperoleh tingkat deskripsi dan analisis mendalam mengenai pelaksanaan dan hambatan pendidikan pemilih (*voters education*) pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir, diperlukan prosedur-prosedur pengumpulan data kualitatif. Peneliti dapat mengeksplorasi data sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian.

L6.2. Definisi Konsep

1. Pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan pemilih yaitu informasi pemilih yang di sampaikan kepada pemilih pemula dan pemilih lanju usia. Informasi tentang pentingnya suara kita dalam pemilu, tata cara memilih dan informasi yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pemilih dalam penggunaan hak suara dan informasi pemilih dalam pemilu.

2. Pemilih dalam penelitian ini adalah pemilih yang memiliki hak dan terdaftar untuk memilih dalam pemilu legislatif 2009 serta menjadi sasaran pendidikan pemilih dari Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir. Sasaran pemilih yang akan diteliti adalah pemilih pemula, pemilih lanjut usia baik laki-laki maupun perempuan.
3. Pendidikan pemilih adalah suatu proses penyadaran akan hak dan kewajiban seorang pemilih dalam pemilihan umum melalui informasi tentang pemilih yang baik serta sesuai dengan asas jujur, adil, bebas dan umum untuk mencapai pemilihan yang demokratis. Pendidikan pemilih dalam penelitian ini dilihat dari tempat pelaksanaan, media yang digunakan serta petugas yang melaksanakan pendidikan pemilih.
4. KPUD adalah Organisasi yang di beri wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan Pemilih kepada pemilih serta mengawasi penyelenggaraan pemilu dengan baik. Dalam penelitian ini KPUD yang dimaksud adalah Komisi Pemilihan Umum Daerah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir di Indralaya.
5. Hambatan dalam penelitian ini adalah hambatan dalam teknis dan operasional pendidikan pemilih serta hambatan dari pemilih yang menjadi sasaran atau objek sasaran pendidikan pemilih.

I.6.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan di Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir Jalan Lintas Timur Sumatera Selatan km 35 Indralaya. Penetapan lokasi dengan alasan sebagai berikut:

- 1) Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Ogan Ilir merupakan komisi yang masih cukup baru terbentuk seiring dengan terbentuknya Kabupaten Ogan Ilir dengan sistem desentralisasi sehingga tanggung jawab penyelenggaraan pemilu di Ogan Ilir tertumpu kepada KPUD Kabupaten Ogan Ilir
- 2). Pemilih pemula di Kabupaten Ogan Ilir cukup besar yaitu 9369 pemilih pemula dari 269.813 seluruh pemilih yang terdaftar dalam DPT pemilu legislatif 2009
- 3) Banyaknya kegagalan surat suara atau surat suara rusak serta pemilih yang golput dalam pemilu legislatif tahun 2009
- 4) Adanya Kendala- kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pendidikan pemilih pada pemilu legislatif tahun 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir dan masih cukup banyak pemilih yang belum tahu prosedur pemilu legislatif tahun 2009.

I.6.4 Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2006:132). Dalam penentuan informan digunakan teknik *purposive* yaitu teknik yang bertujuan untuk mengambil informasi dari orang-orang yang benar-benar

mengetahui permasalahan yang diteliti dengan memberikan kriteria-kriteria terhadap informan.

Informan dalam penelitian ditentukan secara *purposive*, dengan kriteria informan yaitu orang-orang yang mengetahui serta melaksanakan pendidikan pemilih pada pemilu legislatif tahun 2009. Informan dalam penelitian ini adalah: (1). 5 orang yang mengetahui permasalahan pelaksanaan pendidikan pemilih serta melaksanakan pendidikan pemilih, terdiri dari 2 orang Anggota KPUD Kabupaten Ogan Ilir, 1 orang PPK, 1 orang PPS, 1 orang anggota KPPS. Penentuan informan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga informasi dan data yang didapat menjelaskan perumusan masalah secara komprehensif. (2). 1 orang tokoh Masyarakat yaitu orang yang mampu menggambarkan aktivitas serta keadaan sosial masyarakat di Ogan Ilir. (3). 1 orang saksi di TPS, 1 orang panitia Pengawas Pemilu, serta 2 orang pemilih pemula dan 3 orang pemilih lanjut usia untuk mengevaluasi kembali proses pelaksanaan pendidikan pemilih yang telah dilaksanakan pada pemilu legislatif 2009 oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir. Dari kriteria yang ditentukan didapat beberapa nama informan yang dianggap dapat memberikan informasi lengkap tentang apa yang menjadi fokus penelitian. Untuk lebih jelas mengenai informan penelitian dapat dilihat dalam tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Daftar Informan

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1	Ir. Hj. Nurbaiti Ruhayana, M.H	40 th	Perempuan	S2	Divisi Teknis Penyelenggara
2	Nurhasan, S.Ag, M.Ag	35 th	Laki-laki	S2	Divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, pengembangan SDM, Hubungan Masyarakat, hubungan antar lembaga
3	Krisna Riansyah	25 th	Laki-laki	SMA	PPS
4.	Mudor, S.Pdi	29 th	Laki-laki	S1	Anggota PPK
5.	Mashud	40 Th	Laki- Laki	D3	Ketua KPPS

Sumber: Data Primer Januari 2010

Sedangkan untuk menambah kelengkapan informasi dan data maka diwawancarai juga informan pendukung, dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1.4
Data Informan Penunjang

NO	Nama	Umur	Status/Pekerjaan
1	LS	25 Th	Wiraswasta (Panwaslu)
2	ND	62 Th	Tani (pemilih Lanjut Usia)
3	NM	59 Th	Tani (Pemilih Lanjut Usia)
4	RS	60 Th	Tani (pemilih Lanjut usia)
5	BA	30 Th	Penjahit (Saksi di TPS)
6	FD	40 Th	Kepala Desa (tokoh masyarakat)
7	DW	17 Th	Pelajar (pemilih pemula)
8	NP	17 th	Pelajar (pemilih pemula)

Sumber: Data Primer Januari 2010

I.6.5. Unit Analisis

Unit Analisis dalam Penelitian ini adalah organisasi yaitu terdiri dari anggota Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Ogan Ilir di Indralaya Jalan Lintas Timur Sumatera Selatan KM.35 Indralaya sebagai yang melaksanakan pendidikan pemilih (*Voters Education*).

I.6.6. Sumber Data

Menurut Lofland, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2001:112). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1 Data Primer sebagai data utama, yang didapat berupa kata-kata, tindakan serta keterangan-keterangan informasi yang dikumpulkan dari informan. Sumber data didapat dari informan yaitu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data primer yang didapat berupa kata-kata serta keterangan dari informan mengenai pelaksanaan pendidikan pemilih, selain itu data primer juga didapat dari sumber lainnya sebagai pendukung yaitu tokoh masyarakat mengenai kondisi-kondisi masyarakat yang didapat dari masyarakat sekitar mengenai pendidikan, aktivitas, keagamaan, sifat sosial adat dan lain-lainnya. Merupakan data yang langsung dari informan berupa hasil wawancara yang terlibat dalam penelitian dan observasi sebelum pelaksanaan pemilu legislatif 2009. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan anggota

KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah), PPK, PPS, dan KPPS di Kabupaten Ogan Ilir yang melaksanakan sosialisasi pendidikan pemilih pada pemilu legislatif tahun 2009, dan individu yang menjadi anggota pemilih legislatif tahun 2009 di Kabupaten Ogan Ilir sebagai objek dari pendidikan pemilih.

2. Data Sekunder yaitu penunjang dari data primer. Data sekunder diperoleh dari pemanfaatan sumber-sumber tertulis seperti buku dan dokumen yang didapat dari lokasi penelitian, foto dan juga statistik, monografi daerah penelitian dan keterangan yang didapat dari sumber pendukung lainnya yang dapat memberikan pemahaman berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya artikel dari majalah, literatur maupun laporan penelitian yang relevan.

1.6.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.7.1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam, wawancara dilakukan dengan informan untuk menggali informasi kualitatif secara lengkap dan terperinci mengenai keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan (Koentjaraningrat, 1990:129)

Sifat wawancara ini yaitu secara mendalam (*indepth interview*) dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang telah disiapkan. Hal ini

memungkinkan pihak yang diwawancarai mendefinisikan dan menjawab sesuai dengan pemikiran mereka sendiri mengenai pelaksanaan serta fakta atau fenomena yang diteliti. Maka tujuan utama dari wawancara mendalam ialah untuk mendapatkan data primer.

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memberikan gambaran dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pendidikan pemilih pada pemilu legislatif 2009 menjelang pemilu legislatif 2009 serta persiapan-persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan pemilih dalam pemilu legislatif 2009. Wawancara dilakukan dengan kontak langsung (*face to face*) dengan informan-informan (Hadari Nawawi, 1987:95).

Untuk memudahkan kegiatan wawancara dan analisis data, peneliti akan menggunakan perekam suara. Dalam menggunakan alat tersebut, terlebih dahulu meminta izin kepada informan.

1.6.7.2. Observasi

Peneliti mengadakan observasi ke KPUD Kabupaten Ogan Ilir dan melihat serta mengamati proses pendidikan pemilih oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir sebelum pemilu legislatif 2009 yang dilaksanakan oleh salah satu PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) di Ogan Ilir. Penulis mendapat pendidikan pemilih yang difasilitasi oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir untuk menjadi PPS (Panitia Pemungutan Suara) di Luar TPS yang bertugas memungut hasil suara pemilihan umum legislatif 2009 dari saksi partai. Data yang diperlukan berupa data kualitatif

yang dapat diukur secara langsung misalnya sikap, aktivitas yang terjadi (Marzuki, 1995: 55)

1.6.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari keterangan untuk kepentingan penelitian dengan mempelajari sejumlah dokumen atau bukti-bukti terkait, kegiatan pengumpulan dokumen-dokumen yang berisi penjelasan mengenai pelaksanaan pendidikan pemilih serta data-data ketika pemilu legislatif 2009. Buku-buku panduan yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya buku-buku tentang pendidikan pemilih (*Voter Education*), pendidikan politik, sosialisasi politik, buku tentang pemilu, metode penelitian dan juga bukti-bukti tertulis serta tesis yang tidak dipublikan. Uraian teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5
Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Jenis	Alat	Sumber Data	Data	Tujuan
1	Wawancara	Informal	1.Pedoman Wawancara 2.Perekam Suara 3.Alat Tulis	Informan 1.PPS, KPPS, PPK 2.Pemilih Pemula & Pemilih Lanjut Usia 3.Partai Politik 4. Tokoh Masyarakat 5. Kader Partai 6.Saksi di TPS	Primer	Untuk melihat pendidikan pemilih oleh penyelenggara pemilihan umum yaitu PPS, KPPS, dan PPK sebagai perpanjangan tangan KPUD Kabupaten Ogan Ilir kepada pemilih pemula dan Lansia.
	Observasi	Langsung	Panca Indera	Informan di KPUD Kabupaten Ogan Ilir, melihat serta menerima pendidikan pemilih yang di laksanakan oleh partai dan dipasilitasi oleh KPUD OI sebelum Pileg 2009	Primer	Untuk mengamati pelaksanaan pendidikan pemilih oleh KPUD Kabupaten Ogan Ilir serta aktivitas pemilih pada saat menjelang pemilu legislatif 2009
	Dokumentasi	UU tentang pemilu, monografi, data statistik, rekaf hasil pemilu legislatif 2009, DPT di Ogan Ilir	dokumentasi tertulis	Arsip KPUD Kabupaten Ogan Ilir, data statistik dari BPS	sekunder	Mengetahui UU tentang pemilu dan hasil pemilu legislatif 2009, gambaran lokasi wilayah penelitian
		Dokumentasi Penelitian Literatur	Penelitian yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan buku-buku tentang pendidikan pemilih	Laporan hasil penelitian	sekunder	Melihat temuan lapangan dengan penelitian sejenis

Sumber: Data Primer September 2009

1.6.8. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moleong⁵, ada tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1.6.8.1 Tahap Reduksi Data

Pada tahapan ini, peneliti akan memusatkan perhatian pada data yang ada dilapangan yang telah terlebih dahulu terkumpul. Data lapangan tersebut kemudian dipilih dalam arti kata menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian, data yang cocok dengan penelitian akan peneliti ambil. Data yang dipilih akan disederhanakan dalam arti mengklasifikasikan data atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti akan melakukan abstraksi data tersebut menjadi uraian singkat.

1.6.8.2 Tahap Penyajian Data

Tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Artinya peneliti akan menyajikan data melalui cerita. Kemudian data tersebut diringkas dan disajikan dalam bentuk kalimat yang dapat dimengerti oleh semua pihak melalui matriks dan bagan.

1.6.8.3 Tahap Kesimpulan

Tahap ini peneliti selalu menyajikan uji kebenaran disetiap makna yang muncul data. Setiap data yang menunjang akan disesuaikan dengan kata-kata yang didapat dan juga melalui diskusi dengan teman sejawat atau dengan orang yang lebih berkompeten.

⁵ Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja

L7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB 1** : PENDAHULUAN, yang mengulas tentang latar belakang , rumusan, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan terakhir sistematika penulisan.
- BAB II** : KERANGKA PEMIKIRAN, mengulas tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul serta permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.
- BAB III** : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN, yaitu mengulas tentang keanggotaan KPUD Kabupaten Ogan Ilir dan menggambarkan tentang masyarakat Kabupaten Ogan Ilir.
- BAB IV** : HASIL DAN PEMBAHASAN, menguraikan tentang temua-temuan di lapangan serta analisis sosiologi tentang sosialisasi dan pendidikan pemilih, proses dan pelaksanaan pendidikan pemilih.
- BAB V** : KESIMPULAN DAN SARAN, berisi poin-poin kesimpulan dan saran dari pembahasan bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Ilir. 2009. *Ogan Ilir Dalam Angka 2008*.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Rajawali Pers, Jakarta
- Gatara, Said dan Moh. Dzulkiah Sai. 2007. *Sosiologi Politik Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: Pustaka Setia
- Kaloh. J. 2007. *Mencari Bentuk Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta: PT. Remaja Rosda Karya
- Koentjaraningrat. 1990. *Meode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosda Karya
- Marzuki. 1995. *Metodologi Riset*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narwoko, Dwi J dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada. 2003
- Philipus, Mg.dkk. 2006. *Sosiologi dan Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Raga Maran, Rafael. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta :PT Rineka Cipta
- Rahmat, Jalaludin. 2006. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung.: Rosda
- _____, Jalaludin. 1989. *Komunikasi Politik, Komunikan, Pesan dan Media*. Bandung
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Muktahir Teori Sosiologi Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

- Rush, Michael dan Philif Althoff. 2005. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Saeful Muhtadi, Asep.2008. *Komunikasi Politik Indonesia*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Saptiawan, Ardiyan. 2008. *Seminar; Implikasi UU No. 10/ 2008 Tentang Pemilu Terhadap Penyelenggara Pemilu 2009 Kesiapan KPU Dalam Menyelenggarakan Pemilu 2009*. Palembang
- _____, Ardiyan. 2008. *Seminar; Implikasi UU No. 10/2008 Tentang Pemilu Terhadap Penyelenggaraan Pemilu 2009 KPU, Pemilu 2009 dan Kualitas Demokrasi Tantangan Dalam Pendidikan Pemilih*. Palembang
- Setiady Akbar, Purnomo dkk. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta:Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono.2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Andi
- Subagyo, Joko P.2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta

Sumber dari Skripsi dan tesis

- Dwi Setiawati. 2008. *Peran Partai Keadilan Sejahtera dalam memberdayakan kader Perempuan*. Jurusan sosiologi universitas sriwijaya.
- Wena Dezantya Kusuma Bhuwana. 2005. *Sosialisasi Politik Keadilan Sejahtera di Kalangan Mahasiswa Kota Palembang*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
- Muhammad Rais.2008. *Hubungan Kelembagaan Antara KPUD Dengan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pendataan Pemilih Untuk Pilkada Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005*. Tesis yang tidak dipublikasikan. Program Studi Magister Administrasi Publik Konsentrasi Kebijakan Publik.

Dokumentasi

- Rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara calon anggota Dewan Perwakilan Daerah Tingkat Kabupaten Ogan Ilir Pemilu 2009. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Ogan Ilir April 2009 (tidak dipublikasikan).

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Tata Kerja Komis Pemilihan Umum ,Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Struktur Organisasi Sekretariat Jenderal Komisi Pemilihan Umum, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota sebagaimana diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 22 Tahun 2008.

Program Sosialisasi Pemilihan Umum 2009. Ogan Ilir, 7 Maret 2009. Oleh Nurhasan M.Ag

Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2009 berdasarkan Nomor Kependudukan (NIK) perkecamatan di Kabupaten Ogan Ilir

Sumber dari Internet

[http// lampung peduli. Word press.com/2008](http://lampungpeduli.wordpress.com/2008). Urgensi Pendidikan Pemilih Pemula diakses tanggal 21 April 2010

[www. Jppr. Or. Id /content/view/2147/2](http://www.jppr.or.id/content/view/2147/2). Pemilih Pemula Kurang di Perhatikan. Diakses tanggal 21 April 2010

[http/www. Bernardsimamora. Info](http://www.bernardsimamora.info). Partisipasi Pemilih dan Pemilih Pemula. Diakses 21 April 2010

[http/www.radarlanteng.com/mod.php](http://www.radarlanteng.com/mod.php). Pemilih Pemula dan Manula rentan Golput. Diakses 21 April 2010

[www. KPU. Go.id](http://www.kpu.go.id). Pemilu legislatif 2009. Diakses 7 Mei 2009

[http//oaseintim.blogspot.com/2008/05/pendidikan-pemilih-KPU](http://oaseintim.blogspot.com/2008/05/pendidikan-pemilih-kpu) .diakses tanggal 28 juli 2009.

[www.KPU.go.id](http://www.kpu.go.id). Pendidikan pemilih dalam pemilu, diakses tanggal 22 juni 2009.